

TUMBUH KEMBANG ANAK DI ERA DIGITAL

Syafa'atun Nahriyah

Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Majalengka

Email: syafaatunnahriyah@yahoo.com

DOI 10.5281/zenodo.3552008

Abstrak

Tulisan ini mengkaji tentang tumbuh kembang anak di era digital yang tak terlepas dari penggunaan teknologi. Pada usia 0-3 tahun anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Setelah tahapan tersebut proses tumbuh kembang anak akan berlangsung secara kontiu. Pertumbuhan dan perkembangan anak adalah dua hal yang berbeda, tetapi selalu berkaitan dan sulit dipisahkan. Pertumbuhan merupakan perubahan yang sifatnya dapat diukur. Sedangkan perkembangan adalah perubahan yang semakin bertambah kemampuan dan fungsi tubuh yang lebih sempurna. Perkembangan terjadi mengikuti alur yang teratur dengan proses pematangan anak. Mendidik anak di era digital orang tua harus mampu memahami ragam aplikasi yang mendidik anak dan memandu anak untuk memainkannya dengan baik serta mengawasi penggunaan media informasi tersebut.

Kata Kunci: *Pendidikan anak, era digital*

PENDAHULUAN

Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting terhadap keluarga. Setiap orang tua ingin anaknya menjadi orang yang memiliki kepribadian yang baik. Keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang ditemui anak untuk melihat dan menikmati dunia. Interaksi dengan orang tua dan lingkungan dalam keluarga menjadi pengalaman yang nantinya akan membentuk interaksi anak dengan orang lain. Hubungan anak dengan orang tua dan keluarga merupakan hubungan pertama yang ditemui anak. Hubungan anak dengan orangtua dan anggota keluarga lainnya dapat dianggap sebagai suatu sistem yang saling berinteraksi. Melalui sikap dan pola asuh orang tua terhadap anak akan memberi

pengaruh pada anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perkembangan jaman yang semakin canggih serba modern, orang tua dituntut untuk lebih ekstra hati-hati dalam menjaga, membimbing, memperhatikan tumbuh kembang anak. Supaya anak tidak terjerumus kedalam dampak negatif dari perkembangan jaman. Orang tua harus dapat memahami dan mengikuti perkembangan teknologi supaya dapat membimbing dan mengarahkan anak ketika menggunakan teknologi tersebut. Karena dalam setiap teknologi mempunyai dampak positif dan negatifnya.

PEMBAHASAN

1. Tumbuh Kembang Anak Secara Umum

Bertumbuh adalah perubahan fisik yang dengan mudah dapat diukur. Berkembang adalah bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh menjadi lebih kompleks. Pertumbuhan ialah terjadinya perubahan yang bersifat kuantitatif, yang dapat diukur. Titik beratnya ada pada fisik. Pertumbuhan Anak Anda bisa dipantau dengan pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala, berat badan, dan ukuran ang standart yang telah disepakatai secara internasional. Adapun perkembangan ialah terjadinya penambahan kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang sangat kompleks, Misalkan Anak Anda sudah berjalan dan berbicara. Sedangkan Perkembangan diamati dari bagaimana cara bermain, belajar, berbicara, dan juga bersikap.(Seefeldt, Wasik, & Seefeldt, 2006)

Pertumbuhan dan perkembangan Anak dipengaruhi banyak faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terjadi pada anak kita meliputi jenis kelamin, usia, perbedaan ras, genetik, dan kromosom. Adapun faktor eksternal terdiri dari keadaan lingkungan sosial, nutrisi, ekonomi, dan stimulasi psikologis. Perkembangan anak sudah menjadi bidang ilmu yang luas dan kompleks. Perkembangan merupakan suatu proses halus dan berkesinambungan atau kontinu yakni sebuah proses penambahan yang bertahap terhadap suatu keterampilan yang sama yang pernah digunakan sejak dulu.

Perkembangan manusia mempunyai tiga domain utama. *Pertama*, perkembangan fisik yaitu perubahan terhadap ukuran, postur tubuh, penampilan, kemampuan motorik, persepsi serta kesehatan fisik. *Kedua*, Perkembangan Kognitif yakni perubahan dalam kemampuan intelektual seseorang yang didalamnya meliputi ingatan, pengetahuan akademis dan sehari-hari, pemecahan masalah, imajinasi, kreatifitas dan bahasa. *Ketiga*, perkembanganemosional dan sosial yakni perubahan seseorang dalam komunikasi emosional, pemahaman diri, pemahaman tentang orang lain, keterampilan antar pribadi, pertemanan, relasi, sertapenalaran moral dan perilaku.(Laura E. Berk, 2012)

Ketiga domain utama perkembangan tersebut setiap tahapan usia akan memiliki perbedaan sesuai dengan tahapan-tahapan yang dilaluinya.

1). Masa Bayi dan Balita: Dua Tahun Pertama, Pada fase ini, bayi memiliki

perkembangan fisik. Tumbuh kembang bayi sangat cepat tiap bulannya, baik penambahan berat badan maupun panjang badan

- 2). Masa Kanak-kanak Awal: Usia Dua sampai Enam Tahun. Berdasarkan teori kognitif Piaget, maka perkembangan kognitif pada masa kanak-kanak awal disebut pra-operasional dan suatu tahapan yang berlangsung antara usia 2-7 tahun. Pada tahapan ini, Piaget membaginya lagi menjadi dua bagian, yaitu : Umur 2 – 4 tahun, Umur 4 – 7 tahun.
- 3). Masa Kanak-kanak Peertengahan: Usia Enam sampai Sebelah Tahun. Anak-anak usia sekolah melanjutkan pertumbuhan lambat dan teratur yang mereka perlihatkan diusia kanak-kanak awal. Akan tetapi, sekitar pada usia 9 tahun, anak perempuan mulai tumbuh lebih cepat dibanding laki-laki.
- 4). Masa Remaja: Transisi menuju Dewasa. Perubahan pubertas bersifat dramatis. Dalam beberapa tahun, tubuh seorang anak usia sekolah berubah sepenuhnya menjadi tubuh orang dewasa. Proses hormonal-genetik mengatur pertumbuhan pebertas. Anak perempuan yang lebih maju dalam kematangan fisik sejak masa kehamilan, rata-rata mencapai masa pubertas dua tahun mendahului laki-laki.

Sejalan dengan (Santrock, 2007) yang mengatakan bahwa perkembangan anak itu memiliki 3 domain perkembangan, yaitu:

- 1). Proses Biologis, Perkembangan Fisik dan Perkembangan Persepsi.
 - a) Perkembangan Pra kelahiran dan Kelahiran. Perkembangan prakelahiran berlangsung kira-kira 266 hari, mulai dari fertilisasi atau pembuahan dan berakhir dengan kelahiran. Pada pra kelahiran komunikasi yang terbuk antara ibu harus Sudah terjadi begitu juga calon ayah. Tahapan kelahiran terjadi dalam tiga tahap yaitu tahap pertama kontraksi rahim berjarak 15 sampai 20 menit di awal dan berlangsung hingga satu menit. Tahap kedua mulai saat kepala bayi mulai bergerak melalui servik dan kanal rahim. Tahap ketiga pascalahir tahapan ini tahapan yang paling singkat yang berlangsung dalam hitungan menit.
 - b) Perkembangan Fisik dan Kesehatan. Pada tahapan ini dikenal istilah *pola cephaloucaudal* yang merupakan rangkaian dimana pertumbuhan tercepat selalu terjadi di atas yaitu kepala.
 - c) Perkembangan Motorik, sensorik dan Perseptual. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan si Kecil. Contoh perkembangan motorik kasar yaitu kemampuan berguling, telungkup, duduk, menendang, berlari, naik-turun tangga, melompat, dan sebagainya. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu. Misalnya, kemampuan menggenggam benda, memindahkan benda dari tangan, mencorat-coret, menggantung, menyusun balok, dan lain sebagainya.

- 2). Kognisi dan Bahasa
- a) Perkembangan Kognitif. Perkembangan ini berkaitan dengan pengetahuan, atau bagaimana anak mempelajari dan memikirkan lingkungannya. Pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sejak anak dilahirkan. Anak yang baru lahir mempunyai kemampuan menyimpan informasi yang berasal dari penglihatan, pendengaran, dan melalui indera lainnya serta mampu merespon berbagai informasi tersebut secara sistematis.
 - b). Pemrosesan Informasi. Proses informasi yang efektif meliputi perhatian, memori dan proses berfikir. Pendekatan proses informasi ini berfokus pada cara anak memproses informasi tentang dunianya. Perubahan-perubahan dalam pemrosesan informasi dipengaruhi oleh meningkatnya kapasitas dan kecepatan pemrosesan.
 - c) Kecerdasan. Kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan anak dalam kemampuan menyelesaikan masalah dan beradaptasi serta belajar dari pengalaman hidup sehari-hari.
 - d) Perkembangan Bahasa. Tahap tumbuh kembang anak juga meliputi kemampuan berbicara dan berbahasa. Kemampuan berbahasa dapat menjadi indikator seluruh perkembangan anak. Orang tua dapat mendeteksi keterlambatan atau kelainan pada anak dari kemampuan berbahasa Perkembangan Sosioemosional. Perkembangan psikososial berkaitan dengan aspek-aspek psikologis, seperti emosi, motivasi, perkembangan diri pribadi, serta bagaimana seorang anak berhubungan dengan orang lain. Pada tahap tumbuh kembang anak mulai belajar bertanggung jawab dan mengendalikan perasaannya.

2. Pengaruh Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Terhadap Tumbuh Kembang Anak

Menurut perspektif rentang hidup, arah perubahan sangatlah beragam karena perkembangan itu dipengaruhi oleh banyak kekuatan: historis, sosial dan budaya. Namun ketiga hal tersebut saling bekerja sama dalam membuka setiap arah kehidupan. *Pertama*, Pengaruh kelompok Usia. Pengaruh usia ini muncul saat masa kanak-kanak atau remaja, ketika terjadinya perubahan biologis, serta budaya yang menerapkan pengalaman terkait usia sehingga bisa dipastikan seorang anak mendapatkan keterampilan yang dibutuhkannya dalam mengambil peran di kelompok mereka. *Kedua*, Pengaruh kelompok Sejarah. Kelompok ini menjelaskan bahwa orang yang lahir pada waktu yang bersamaan yang disebut dengan istilah kohor (*cohort*) cenderung memiliki kemiripan-kemiripan dengan yang lainnya. *Ketiga*, Pengaruh Non-Normatif, maksudnya adalah peristiwa yang hanya menimpa satu atau beberapa orang saja dan tidak mengikuti jadwal yang terprediksi. Hal tersebut menjadikan sifat yang multi arah perkembangan. Adapun kedua kelompok tersebut yakni kelompok usia dan kelompok sejarah termasuk

kedalam kategori normatif karena bersifat khas atau rata-rata, karena keduanya saling memeberikan pengaruh orang lain dengan cara yang sama.(Laura E. Berk, 2012).

Faktor-faktor lain yang memengaruhi terhadap tumbuh kembang anak adalah dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

- 1). *Keluarga*. Setiap keluarga adalah suatu sistem, yakni suatu kesatuan yang dibentuk oleh bagian-bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi. Hubungan yang tidak pernah hanya berlangsung satu arah. Secara langsung maupun tidak langsung, Sikap dan pengasuhan orangtua akan memengaruhi terhadap kemampuan pengendalian emosi anak. Pola asuh yang baik dalam keluarga dapat membuat seorang anak mempunyai kemampuan intelektual dan fisik yang bagus, termasuk perkembangan emosi dan sosialnya. Pola asuh yang baik itu ditunjukkandengan orangtua yang sangat mencintai, penuh perhatian, dan sangat responsif terhadap anak-anaknya.(purnama, 2017)
- 2). *Sekolah*, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pengajaran, bimbingan, pendidikan dan latihan dalam rangka membantu anak mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral spiritual, intelektual, emosional maupun sosial. Sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak setelah keluarga, baik dalam cara berpikir, bersikap maupun berperilaku. Adapun faktor yang berperan bagi perkembangan kepribadian anak adalah : (a) Kehadiran siswa di sekolah, (b) Memberikan pengaruh pada anak secara dini, terutama dalam hal membangun konsep diri, (c) Anak banyak menghabiskan waktunya di sekolah daripada tempat lain di luar rumah, (d) Memberikan kesempatan pada siswa dalam menggapai cita-cita, (e) Memberika ruang pada pada untuk menilai kemampuan dirinyadan secara realistik.
- 3). *Masyarakat*, lingkungan secara langsung maupun tidak memberikan pengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Ketika lingkungannya baik maka akan memeberikan pengaruh yang baik, sebaliknya apabila lingkungannya tidak baik maka akan berdampak negatif terhadap tumbuh kembnag anak. Lingkungan ini terdiri atas lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik meliputi keadaan rumah, pekarangan, sawah, tanah, air, musim dan sebagainya. Lingkungan fisik atau disebut juga lingkungan alam memberi pengaruh yang berbeda pada setiap individu. Sedangkan lingkungan sosial adalah meliputi seluruh manusia dengan berbagai interaksinya yang menciptakan lingkungan pergaulan yang khas. Dalam Lingkungan sosial terdapat interaksi satu dengan yang lainnya sehingga interaksi tersebut memberikan pengaruh terhadap perkembangan tiap individu.

3. Tumbuh Kembang Anak Di Era Digital

Perkembangan teknologi sekarang semakin pesat yang menjadikan semuanya serba digital, sehingga secara langsung maupun tidak langsung perkembangan teknologi dapat memengaruhi terhadap gaya hidup. Dalam kegiatan sehari-hari baik di rumah ataupun di tempat kerja dapat dipastikan semua aktifitas tidak terlepas dari penggunaan barang-barang elektronik. Penggunaan elektronik tersebut dapat mempermudah pekerjaan dan mendapatkan informasi dari luar serta mendapatkan hiburan. Melihat hal tersebut menunjukkan begitu pentingnya peran digital dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan teknologi mekanik dan elektronik analog ke teknologi digital dimulai tahun 1980. Teknologi mengalami perkembangan mulai dari perkembangan komputer, lahirnya internet, ponsel (seluler), situs jejaring sosial. Adapun contoh perangkat digital adalah televisi, komputer, laptop, jam digital, smartphone, perangkat game permainan genggam. Seiring berkembangnya jaman teknologi pun mengalami perkembangan mulai dari buku-buku elektronik (*e-book*), surat-surat elektronik (*email*), mesin ketik (komputer), telepon (ponsel), gramofon berkembang menjadi kaset lalu CD lalu berkembang lagi menjadi MP3, jam analog kemudian berkembang menjadi jam digital lalu berkembang lagi menjadi smartwatch (Sukiman, dkk.: 2016).

Berkat kemajuan teknologi, berbagai perangkat elektronik yang dulu beragam, sekarang telah makin terintegrasi dengan ukuran yang makin kecil. Smartphone misalnya, alat ini dapat melakukan fungsi mulai dari Global Positioning System (GPS), handphone, telephone, MP3 Player, kamera, televisi, laptop dan komputer. Bahkan dapat untuk mengakses internet dan menyambung ke media sosial seperti Facebook, Twitter, Google Plus, Instagram, MySpace, LinkedIn, Path, dan sebagainya.

Dengan hadirnya smartphone banyak orang menggunakannya untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan dalam keluarga tingkat ekonomi ke atas, seluruh anggota keluarganya memiliki smartphone masing-masing. Sehingga tidak data yang diperoleh dari penggunaan internet di Indonesia saat ini mencapai tidak kurang dari 139 juta jiwa atau 54,5% dari total penduduk (Mardiya).

Ciri-ciri generasi digital : (1) Identitas, generasi digital membuat akun di media sosial untuk membuktikan keberadaan diri mereka. (2) Privasi, generasi digital cenderung lebih terbuka, blak-blakan dan berfikir lebih efektif. (3) Kebebasan Berekspresi, generasi ini cenderung ingin memperoleh kebebasan dalam segala hal selalu ingin memegang kendali dan susah untuk di atur hidupnya. (4) Proses Belajar, dalam proses pembelajaran, generasi digital ini selalu mengakses dengan *Google*, *Yahoo* atau menggunakan mesin pencari lainnya. kemampuan belajar generasi digital lebih cepat karena segala informasi mudah diakses.

Manfaat teknologi digital dan dampak positif dari teknologi digital tidak dapat diragukan. Hidup menjadi serba mudah, serba cepat dan serba praktis.

Adapun manfaat digital adalah sebagai berikut: sebagai sumber informasi, membangun kreatifitas, komunikasi, pembelajaran jarak jauh, jejaring sosial, mendorong pertumbuhan usaha, dan memperbaiki pelayanan publik.

Adapun dampak negatif digital adalah bahwa perkembangan teknologi tidak hanya berdampak positif, tetapi juga berdampak negatif terhadap kehidupan. Hal tersebut sangat dirasakan oleh para orang tua yang memiliki anak dan remaja. Setidaknya ada tiga dampak yang terjadi akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada anak dan remaja yang kemudian dalam kesehariannya menjadi akrab dengan gadget. Adapun dampak negatif digital (Mardiya) adalah sebagai berikut : a) Tumbuh kembang anak menjadi tidak optimal karena anak terlalu lama duduk asyik dengan gadget, b). Pertumbuhan anak menjadi susah berbicara jelas karena terlalu banyak menonton film kartun atau game online yang tidak ada komunikasi verbalnya. c) Anak menjadi agresif. d). Anak menjadi kurang konsentrasi dalam belajar. e). Anak mengalami kecanduan untuk selalu menggunakan gadget.

Anak dan remaja yang kecanduan gadget setidaknya akan menunjukkan 11 tanda yang dapat diamati oleh para orangtua diantaranya; 1) Fokus berkurang, (2) Menjadi lebih emosional, (3) Sulit mengambil keputusan, (4) Kematangan semu, terlihat besar fisik tetapi jiwanya belum matang, (5) Sulit berkomunikasi dengan orang lain, (6) tidak ada perubahan raut muka untuk mengekspresikan perasaan, (7) Daya juang rendah, (8) Mudah terpengaruh, (9) Anti sosial dan sulit berhubungan dengan orang lain, (10) Melemahnya kemampuan merasakan sensasi di dunia nyata, (11) Tidak memahami nilai-nilai moral.

Anak yang kecanduan gadget, dapat dipastikan pola makannya tidak teratur, anak hanya akan makan makanan yang disukai dan kurang tidur. Sedangkan menurut (Kemendikbud) dampak negatif dari digital adalah sebagai berikut :

- 1) Kesehatan mata anak. Paparan berlebihan terhadap penggunaan telepon pintar dapat memicu penglihatan anak.
- 2) Masalah tidur. Masalah tidur anak akan terjadi karena terlalu lama melihat layar digital, dan dampak isi media digital.
- 3) Kesulitan konsentrasi. Penggunaan media digital memiliki efek ada keterampilan mengubah perhatian anak sehingga dapat meningkatkan perilaku yang terlalu aktif dan kesulitan untuk konsentrasi.
- 4) Menurunnya prestasi belajar. Penggunaan digital yang berlebihan dapat menurunkan prestasi belajar anak.
- 5) Perkembangan fisik. Penggunaan digital dapat membatasi aktifitas fisik yang diperlukan tubuh terhadap tumbuh kembang anak.
- 6) Ketidakseimbangan bobot tubuh. Hal tersebut dikarenakan anak sering menahan rasa lapar, haus, serta menahan keinginan untuk buang air besar yang mengakibatkan gangguan terhadap sistem pencernaan.

- 7) Perkembangan sosial. Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih mementingkan diri sendiri sehingga sulit untuk bergaul dengan orang lain. Serta memiliki kesulitan mengenal berbagai nuansa perasaan.
- 8) Perkembangan otak dan hubungannya dengan penggunaan media digital. Penting bagi anak untuk menyeimbangkan bermain dengan perangkat digital dunia nyata.
- 9) Menunda perkembangan bahasa anak. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat menunda perkembangan bahasa anak terutama anak-anak usia 2 tahun dan dibawahnya.

4. Solusi orang tua

Dari uraian di atas, sejatinya orang tua dapat melihat sisi buruk dari penggunaan digital. Sehingga orang tua dalam mengasuh anak di era digital akan banyak mengalami tantangan. Membesarkan anak di era digital butuh usaha ekstra dibanding puluhan tahun lalu. Karena ternyata perkembangan dunia digital tidak hanya memberi kemudahan, tetapi tidak jarang membuat kesenjangan antara orangtua dan anak. Tak jarang berakhir dengan anak membangkang atau masalah lainnya.

Yang harus dilakukan oleh para orang tua dalam mengasuh anak di era digital adalah membangun komunikasi dengan anak. Dalam situasi sesibuk apapun, diharapkan orang tua dapat berkomunikasi dengan anak baik bertemu langsung atau melalui telepon atau pesan singkat, sekedar untuk menanyakan kondisi anak. Orang tua dalam mengasuh anak di era digital harus dapat memerhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- a) Tambah pengetahuan orang tua terhadap digital. Akan terjadi kesulitan dalam penerapan aturan penggunaan digital pada anak apabila orang tua tidak memahami, mengetahui, dan mengerti aplikasi yang dikunjungi oleh anak. Maka dari itu orang tua harus menambah pengetahuan tentang digital.
- b) Mengarahkan penggunaan perangkat dan media digital dengan jelas. Apabila anak sudah mengenal perangkat digital, lebih baik mengarahkan dengan komunikasi yang efektif untuk memutuskan berapa lamadan kapan anak dapat menggunakannya. Orang tua membuat kesepakatan waktu dengan anak dalam menggunakan perangkat digital tersebut.
- c) Imbangi penggunaan media digital dengan interaksi dunia nyata. Orang tua dapat mengimbangi paparan digital dengan mengenalkan pengalaman dunia nyata misal mengajak anak untuk bermain tradisional, mengajak kegiatan diluar rumah.
- d) Pinjamkan anak perangkat digital sesuai dengan keperluan.
- e) Pilih program atau aplikasi yang positif. Orang tua perlu mengidentifikasi program yang benar-benar memeberikan manfaat bagi anak.

- f) Mendampingi dan meningkatkan interaksi. Orang tua perlu mendampingi dan berinteraksi dengan anak selama menggunakan media digital.
- g) Gunakan perangkat digital secara bijaksana. Orang tua perlu bijaksana terhadap waktu penggunaan perangkat digital selama interaksi dengan anak dan tidak menggunakan perangkat digital sebelum tidur.
- h) Aktifitas dunia maya. Orang tua harus dapat memantau kegiatan anak dalam dunia maya supaya mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan oleh anak. Telusuri aktifitas anak di dunia maya. Orang tua bisa mengecek web yang pernah dikunjungi dan pastikan anak tidak mengunjungi situs yang tidak sesuai dengan usia perkembangan anak.

Banyak cara yang bisa orang tua lakukan untuk mengantisipasi dampak buruk dari penggunaan media digital. Salah satu upaya yang bisa orang tua lakukan dalam menetrasi informasi yang mengandung unsur pornografi adalah dengan Solid Oak Software, dengan produk andalannya Cybersitter. Software ini bekerja melalui tiga tahap; mengunci akses ke URL (Uniform Resource Locator) tertentu (Web, FTP Sites, dan Usenet News Group)' yang kedua adalah dengan meysensor key words tertentu, dan yang terakhir berfungsi sebagai penyensor file-file tertentu.

Disamping cybersitter, software lainnya yang cukup populer adalah Net Nanny dan Surf Watch. Kedua software tersebut memiliki keunggulan seperti cybersitter, serta memiliki kemampuan untuk menyensor IRC chatrooms, Gopher, dan E-mail. Sekalipun banyak kelemahan yang terdapat pada berbagai software tersebut, akan tetapi paling tidak orang tua bisa sedikit bernafas lega dan tidak berprasangka buruk terhadap teknologi internet. (Nasrun Faisal, 2016).

Orang tua harus memperkenalkan kepada anak-anak aplikasi-aplikasi mana saja yang boleh di gunakan dan bermanfaat untuk anak sebagai cara dalam memantau aktifitas anak di dunia maya. Dari uraian tersebut orang tua dapat melaksanakan perannya mendidik anak di era digital dengan cara menerapkan pola asuh yang tidak otoriter karena anak tidak suka terhadap pemaksaan sehingga harus tetap diawasi oleh orang tua. Selain itu orang tua juga harus mampu memahami ragam aplikasi yang mendidik anak dan memandu anak untuk memainkannya dengan baik serta mengawasi penggunaan media informasi tersebut.

PENUTUP

Perkembangan manusia mempunyai tiga domain utama. *Pertama*, perkembangan fisik, *kedua*, perkembangan kognitif dan *ketiga*, perkembangan emosional dan sosial. yang memengaruhi tumbuh kembang anak adalah dari keluarga, sekolah dan masyarakat serta kelompok usia, kelompok sejarah dan

kelompok non-normatif.

Sebagai orang tua dari generasi digital harus menambah pengetahuan tentang teknologi dan mampu memahami berbagai aplikasi yang mendidik sehingga dapat memantau, mengarahkan serta membimbing anak terhadap penggunaan teknologi supaya tidak terjerumus terhadap dampak dari kecanggihan teknologi tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Kemdikbud. (n.d.). Buku Saku Mendidik Anak Di Era Digital-edLina.pdf.
- Laura E. Berk. (2012). *Development Through The Lifespan (1) Pustaka Pelajar* (Kelima). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Retrieved from <http://pustakapelajar.co.id/buku/development-through-the-lifespan-1/>
- Nasrun Faisal. (2016). Nasrun Faisal | 121. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Era Digital, IX*, 121–137.
- Purnama, sigit. (2017). Materi-Materi Pilihan dalam Parenting Education menurut Munif Chatib. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1 (1), 1–16. Retrieved from <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1245>
- Santrock, J. W. (2007). *Child development*. McGraw-Hill. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=MttFAAAAYAAJ&q=Child+development,+eleventh+edition.+John+W.+Santrock&dq=Child+development,+eleventh+edition.+John+W.+Santrock&hl=id&sa=X&ved=oahUKEwjkk_7ntLjYAhUIPo8KHQLnBCEQ6AEILzAA
- Seefeldt, C., Wasik, B. A., & Seefeldt, C. (2006). *Early education : three-, four-, and five-year-olds go to school*. (S. Darwin, Ed.). Pearson/Merrill/Prentice Hall. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=Je-KAAAACAAJ&dq=Carol+Seefeldt+%26+Barbara+A.+Wasik.&hl=id&sa=X&ved=oahUKEwino6ixsLjYAhVIwI8KHYP_AeIQ6AEIKjAA